

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintahan Provinsi Jawa Barat

¹Yoana Rahayu Pratiwi, ²Nurhayati, ³Nunung Nurhayati

¹ Akuntansi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹yoanapратиwi@yahoo.co.id, ²nurhayati_kanom@yahoo.com,

³nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract: Government Accounting Standard are accounting principles applied in preparing and presenting the financial statements of the government. Accounting principles applied in preparing and presenting the financial statements of government is like accountability, management, transparency, and performance evaluation. Government accounting standards are requirements that have the force of law in an effort to improve the quality of government financial statements in Indonesian. The financial statements are qualified in which the financial statements resulting from a process that is based on good input, process and output are both good. Financial Report is a summary of a recording process, a summary of the financial transactions that occurred during the financial year concerned. The purpose of this study to determine how much influence the implementation of Government Accounting Standard for Quality of Financial Statements at the Government of Finance Secretary West Java Province. The research method used was a survey method. Data collection techniques used are literature studies, interviews, documentation and questionnaires. The target respondents of the questionnaire are civil servants the Government of Finance Secretary West Java Province. The analysis method used in this research is to use a simple linear regression. The results of this study demonstrate the application of accounting standards on government finance secretary area of West Java provincial government in general has been very good, where the application of governmental accounting standards provide for 65.1% influence on the quality of the financial statements. While the remaining 34.9% is the influence of other factors beyond the application of governmental accounting standards

Keywords: Government accounting standards (SAP), quality of government financial statements

Abstrak. Standar Akuntansi Pemerintah merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah yaitu seperti akuntabilitas, manajemen, transparansi, dan evaluasi kinerja. Standar akuntansi pemerintah merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Laporan keuangan yang berkualitas adalah dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Target responden dari kuisisioner tersebut adalah pegawai dinas Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan standar akuntansi pemerintahan pada biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat secara umum sudah sangat baik, dimana penerapan standar akuntansi pemerintahan memberikan pengaruh sebesar 65,1% terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 34,9% merupakan pengaruh faktor lain diluar penerapan standar akuntansi pemerintahan.

Kata kunci: Standar akuntansi pemerintah (SAP), kualitas laporan keuangan pemerintah

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai posisi keuangan suatu entitas pada saat tertentu dan kinerja suatu entitas pada periode tertentu. Maka untuk memenuhi syarat-syarat dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tersebut pemerintah mengeluarkan peraturan yang dapat mengatur dan mengelola penyajian laporan keuangan. Peraturan itu yaitu peraturan pemerintah No 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Tujuannya adalah sebagai acuan bagi penyusun standar akuntansi pemerintahan pusat dan daerah dalam melaksanakan tugasnya. Penyusun laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam standar, pemeriksa dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan para pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (Hartina, 2009)

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Maka berdasarkan uraian tersebut penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut tentang pelaporan keuangan yang didasarkan pada Standar Akuntansi Pemerintahan sekaligus menuangkannya dalam skripsi dengan judul: “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintahan Provinsi Jawa Barat”

2. Perumusan/Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana standar akuntansi pemerintahan di Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintahan Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan pemerintahan di Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintahan Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan di Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintahan Provinsi Jawa Barat?

3. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Standar Akuntansi Pemerintahan pada Biro Keuangan Sekretariat Pemerintahan Provinsi Jawa Barat
2. Untuk mengetahui kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan pada Biro Keuangan Sekretariat Pemerintahan Provinsi Jawa Barat
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintahan Provinsi Jawa Barat.

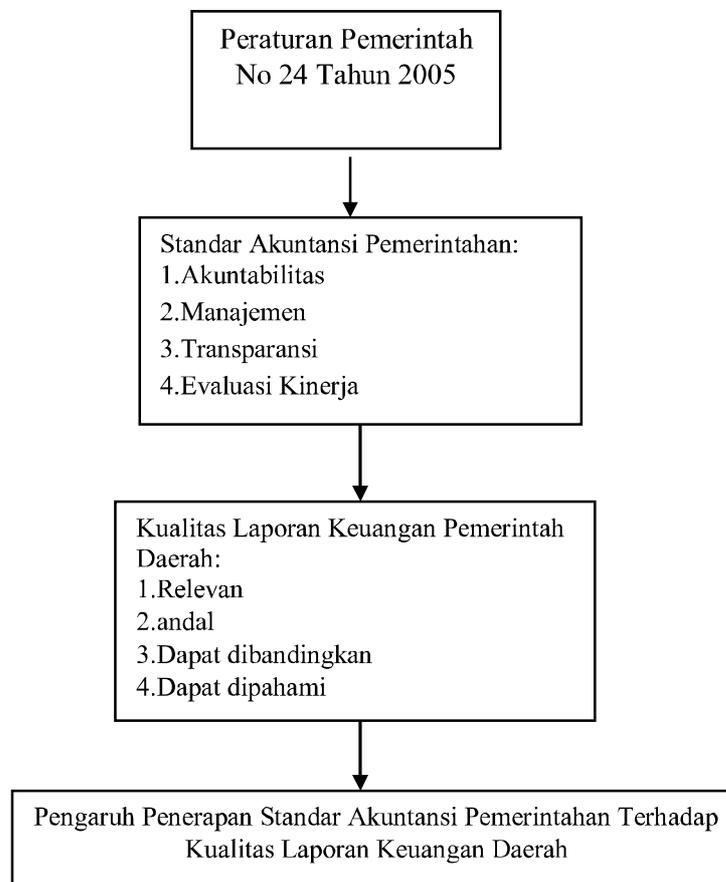
B. Kajian Pustaka/Landasan Teori

Standar akuntansi pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan, serta peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan pemerintah tersebut terdiri atas laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP) dan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) (www.wikiapbn.com).

Pentingnya penerapan SAP menurut Indra Bastian (2006) sebagai pedoman bagi penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat atau daerah adalah untuk memfasilitasi pelaporan yang semakin transparan dan akuntabel serta kesamaan kriteria-kriteria yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut pendapat Deddi Nordiawan (2006) menyatakan bahwa adanya Pengaruh antara Standar Akuntansi Pemerintahan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu “SAP diterapkan di lingkup pemerintahan, baik di pemerintah pusat dan departemen-departemennya maupun di pemerintahan daerah dan dinas-dinasnya. Penerapan SAP diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintahan pusat dan daerah.”

Penelitian Permana (2011) dengan Judul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas (Survei Pada Dinas Kota Bandung). Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di dinas Kota Bandung. Standar Akuntansi Pemerintahan memberikan pengaruh sebesar 31,1% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada dinas Pemerintah Kota Bandung.



C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut M.Nazir (2003), mendefinisikan metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode verifikatif menurut Sugiyono (2007) adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat maka diperlukan operasionalisasi variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh melalui pengukuran variabel-variabel penelitian. Standar Akuntansi Pemerintahan (X) merupakan variabel bebas (*Independent*) dan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

Agar penelitian ini dapat di laksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	skala
Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP 2010)	SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 24 tahun 2005)	1. Akuntabilitas 2. Manajemen 3. Transparansi 4. Evaluasi Kinerja	Ordinal
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (IPSAS 2010, SAP 2010)	Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu dan Laporan keuangan sektor publik pada hakekatnya merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2010 dan Masmudi 2007)	1. Relevan 2. andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Ordinal

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintahan Provinsi Jawa Barat adalah data primer. Menurut Sugiyono (2010), Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Selanjutnya pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Apabila koefisien korelasi butir pernyataan dengan skor total item lainnya $> 0,30$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Untuk membuktikan apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan digunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat fungsional dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis statistik yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan koefisien regresi tidak berarti atau tidak signifikan dan hipotesis alternative (H_a) menyatakan bahwa koefisien regresi berarti atau signifikan. Jika hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternative dapat diterima.

Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_a : \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi linier sederhana diuji dengan uji t. Nilai thitung dibandingkan dengan nilai ttabel yang diperoleh dari tabel t dengan tingkat kesalahan / *significance level* 5% dengan *degree of freedom* $v = n-k-1$. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan)

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Bila H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh X terhadap Y adalah signifikan secara statistik, sedangkan bila H_0 diterima artinya pengaruh X terhadap Y tidak signifikan secara statistik. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, yang dihitung dengan dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$.

D. Temuan Penelitian/Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi antara penerapan standar akuntansi pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan pada biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat adalah sebesar 0,807. Artinya terdapat hubungan yang sangat erat atau sangat kuat antara penerapan standar akuntansi pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan pada biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat. Setelah itu dilakukan pengujian pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) digunakan analisis regresi linier sederhana. Persamaan yang diperoleh yaitu $Y = 0,600 + 0,885 X$

dimana Konstanta (*intersept*) model regresi sebesar 0,600 adalah apabila kualitas laporan keuangan pada saat standar akuntansi pemerintahan tidak diterapkan, sedangkan 0,885 adalah peningkatan kualitas apabila penerapan standar akuntansi pemerintahan ditingkatkan satu tingkat. Disitu dapat dilihat bahwa koefisien regresi (X) memiliki tanda positif yang berarti semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik, sebaliknya penerapan standar akuntansi pemerintahan yang kurang baik akan membuat kualitas laporan keuangan juga kurang baik.

Hasil ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis Uji t yang dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Berdasarkan hasil pengolahan seperti dapat dilihat nilai t_{hitung} dari variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan adalah sebesar 7,235 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas $(n-2) = 28$ adalah 2,048. Karena t_{hitung} (7,235) lebih besar dari t_{tabel} (2,048), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat.

Setelah diuji dan terbukti bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, selanjutnya akan dihitung seberapa besar pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat. Koefisien determinasi (R-square) merupakan koefisien yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) penerapan standar akuntansi pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,807. Selain koefisien korelasi, pada tabel diatas juga disajikan nilai R-square (0,651) yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (KD) yang dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi: $KD = (0,807)^2 \times 100\% = 65,1\%$

Koefisien determinasi sebesar 65,1% menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan memberikan pengaruh atau kontribusi sebesar 65,1% terhadap kualitas laporan keuangan pada biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat. Sedangkan sisanya sebesar 34,9% merupakan pengaruh faktor lain diluar penerapan standar akuntansi pemerintahan.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut.

1. Penerapan standar akuntansi pemerintahan pada biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat secara umum sudah sangat baik. Ini dibuktikan dalam indikator variabel standar akuntansi pemerintah mayoritas

- responden memilih sangat setuju atas pernyataan-pernyataan yang diajukan. Artinya responden memahami prinsip-prinsip standar akuntansi pemerintahan yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Hanya saja pada saat butir pernyataan kinerja transparansi dan bidang ketenagakerjaan, beberapa responden memilih netral seolah tidak yakin transparansi dan kinerja bidang ketenagakerjaan sesuai dengan kriteria.
2. Biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat memiliki laporan keuangan yang sangat berkualitas. Laporan keuangan pada biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat sudah memenuhi persyaratan normatif yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan
 3. Penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki pengaruh yang sangat kuat dengan kualitas laporan keuangan pada biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat. Semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan semakin meningkat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimana penerapan standar akuntansi pemerintahan memberikan pengaruh sebesar 65,1% terhadap kualitas laporan keuangan pada biro keuangan sekretariat daerah pemerintahan provinsi Jawa Barat.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sangat berpengaruh, standar akuntansi pemerintah yang baik sangat mempengaruhi kualitas laporannya. Dilihat dari indikator variabel penerapan standar akuntansi pemerintah tentang kinerja transparansi dan kinerja bidang ketenagakerjaan yang memiliki skor presentase jumlah terendah, sebaiknya biro keuangan sekretariat daerah pemerintah provinsi Jawa Barat harus lebih memperhatikan dalam penyeleksian ketenagakerjaan agar dapat memenuhi kriteria dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Bastian Indra. 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Salemba Empat
- Deddi Nordiawan (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Hartina, Silka. 2009. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Langkat*. Skripsi Akuntansi Universitas Sumatera Utara
- M. Nazir, (2003). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Permana. Ivan 2012. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas pada Pemerintah Kota Bandung*. Skripsi. Bandung. Universitas Komputer Indonesia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- www.wikiapbn.com